

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Management bandwidth pemisahan trafik lokal dan internasional melalui *address list* dengan metode *queue tree* merupakan salah satu teknik *management bandwidth* dalam fitur mikrotik yang lebih detail sehingga mampu memaksimalkan alokasi *bandwidth*, sehingga akan meningkatkan kualitas pelayanan jaringan (*Quality of Service*), dengan diterapkannya pemisahan trafik lokal dan internasional melalui *address list* dengan metode *queue tree* di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN). Penulis mengambil kesimpulan bahwa, sebagai berikut:

1. Setelah diimplementasikan *management bandwidth* dengan dipisahkannya trafik lokal dan internasional pada STIA LAN pemakaian *bandwidth* lebih tepat sasaran sesuai keperluan *client*.
2. Administrator jaringan akan lebih fleksibel menentukan besaran *upload* atau *download* setiap segment jaringan sesuai dengan kebutuhan.
3. Memudahkan prioritas dalam *memanagement bandwidth* pada segment jaringan
4. Administrator jaringan dapat lebih efektif dalam memonitoring pemakaian *bandwidth* pada setiap segment jaringan karena sudah terpisahnya antara trafik lokal *download*, lokal *upload*, internasional *download* dan internasional *upload*.

4.2. Saran

Agar pengelolaan *management bandwidth* menggunakan router mikrotik dapat berjalan dengan baik, beberapa saran yang kiranya dapat mendukung pengelolaan *management bandwidth* menggunakan router mikrotik, antara lain:

1. Diharapkan mendokumentasikan setiap langkah – langkah konfigurasi yang dilakukan serta *memback up* konfigurasi saat ini maupun bila ada perubahan konfigurasi agar bila terjadi kerusakan dapat dikembalikan konfigurasi tersebut.
2. Dari sisi keamanan, router mikrotik dikonfigurasi dengan password yang baik serta *privacy* siapa saja yang bisa login masuk sistem dan hak akses.
3. Menutup *port – port* tertentu yang memungkinkan untuk bisa diterobos masuk akses *login* kedalam mikrotik, contoh SSH, Telnet dan lain sebagainya.
4. Menambahkan sebuah perangkat SWITCH yang memungkinkan untuk bisa sebagai DHCP Server agar pemakaian *resource* mikrotik dapat maksimal sebagai *bandwidth management*.